

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN RADEC  
BERBANTUAN MEDIA *SPINNING WHEEL*  
DI SDN 23 KOTO BARU**

**Skripsi**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**Rinai Raflesia Dabutho Putri**

**NPM: 2210013411062**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2026**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Rinai Rafflesia Dabutho Putri  
NPM : 2210013411062  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa V Melalui Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media *Spinning Wheel* Di SDN 23 Koto Baru.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Erwinsyah Satria, S.T., M.Si., M.Pd

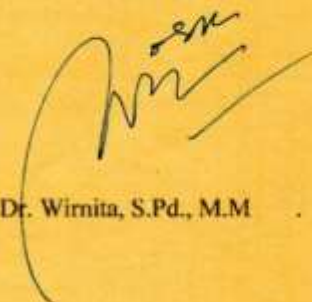
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi




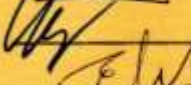

Dr. Wirmita, S.Pd., M.M

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Sabtu** Tanggal **Tujuh** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :

Nama Mahasiswa : Rinai Rafflesia Dabutho Putri  
NPM : 2210013411062  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa V Melalui Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media *Spinning Wheel* Di SDN 23 Koto Baru.

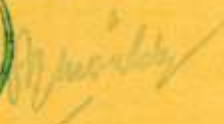
### Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Erwinsyah Satria, M.Si., M.Pd	Ketua :	
2. Prof. Dr. Erman Har, M.Si	Penguji 1 :	
3. Dr. Enjoni, S.P., M.P	Penguji 2 :	

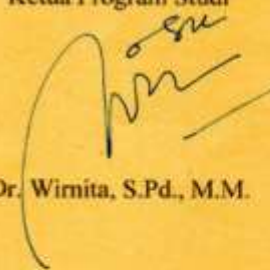
Mengetahui,



Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

  
Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rinai Raflesia Dabutho Putri  
NPM : 2210013411062  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media *Spinning Wheel* Di SDN 23 Koto Baru.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media *Spinning Wheel* Di SDN 23 Koto Baru" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026  
Saya yang menyatakan



Rinai Raflesia Dabutho Putri

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN RADEC  
BERBANTUAN MEDIA *SPINNING WHEEL*  
DI SDN 23 KOTO BARU**

**Rinai Raflesia Dabutho Putri<sup>1</sup>, Erwinsyah Satria<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email: [rnirflsadp@gmail.com](mailto:rnirflsadp@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dan aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Spinning Wheel*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis secara persentase. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC di SDN 23 Koto Baru. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I 67,5% meningkat pada siklus II 84 %. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa siklus I adalah 39 % dengan nilai rata-rata 64,26 meningkat pada siklus II menjadi 96 % dengan nilai rata-rata 78,13. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 23 Koto Baru dapat meningkat dimana hasil ini menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran.

---

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, RADEC, Media *Spinning Wheel*, Ilmu Pengetahuan Alam

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa V Melalui Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media *Spinning Wheel* di SDN 23 Koto Baru”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Erwinsyah Satria S.T., M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Erman Har, M.Si. Dr. Enjoni, S.P., M.P. selaku penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang sudah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Maimon Hidayat selaku Kepala Sekolah SDN 23 Koto Baru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik, dan Albasriah, S.Pd. selaku Guru Kelas V SDN 23 Koto Baru yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
6. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zulfikar Ali Butho dan Bunda Zulnofrida. Tiada kata yang lebih tepat selain terima kasih atas segala cinta, doa, dukungan, dan perjuangan yang telah diberikan sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini. Terima kasih atas pengorbanan dan kerja keras yang tak pernah lelah demi memberikan pendidikan terbaik bagi penulis.
7. Kepada saudara kandung saya, Geogetar Dabutho Putra. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, serta dukungan yang selalu diberikan. Terima kasih karena selalu menjadi abang yang menguatkan, dan berkorban agar penulis dapat melangkah lebih jauh dalam pendidikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan abang dengan kebahagiaan dan kesuksesan.
8. Kepada seluruh keluarga saya yang dikampung, terima kasih atas kasih sayang, doa, serta dukungan, yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat seperjuangan Hendro Prawiro, Hamdan Hartono, Muhammad Danil, Filman Ghalib, Anggun Laila Rahmah, dan Refza Maha Aulia, serta sahabat-sahabat dalam grup "*Calon Kepala Dinas*

*Pendidikan*”, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat selama menjalani kehidupan di perantauan.

10. Teruntuk Nazyra Atika Rizki, sahabat yang telah menemani penulis sejak masa sekolah menengah pertama hingga sekarang. Terima kasih atas motivasi, dukungan, dan kebersamaan yang selalu membuat penulis merasa tidak sendiri dalam setiap proses kehidupan.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Terakhir, penulis ingin memberikan apresiasi yang tulus untuk diri sendiri, Rinai Raflesia Dabutho Putri yang telah berjuang, bertahan, dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh tanggung jawab. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan harapan keluarga dan masa depan yang lebih baik. *i wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2026

Penulis

Rinai Raflesia Dabutho Putri

NPM: 2210013411062

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakekat Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran IPA.....	12
3. Model Pembelajaran RADEC.....	18
4. Media <i>Spinning Wheel</i> .....	27
5. Hasil Belajar.....	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian.....	42
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	42
C. Prosedur Penelitian.....	43
D. Indikator Keberhasilan.....	48

E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian .....	54
1. Deskripsi Data .....	55
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	55
a. Siklus I.....	55
1. Perencanaan .....	55
2. Pelaksanaan .....	56
3. Pengamatan.....	65
4. Refleksi.....	66
a. Siklus II .....	68
1. Perencanaan .....	68
2. Pelaksanaan .....	69
3. Pengamatan.....	78
4. Refleksi.....	80
B. Pembahasan .....	81
1. Hasil Belajar.....	81
2. Aktivitas Guru .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai UTS IPA Semester I Kelas V SDN 23 Koto Baru.....	5
2. Persentase dan Keterangan Data Hasil Observasi Guru .....	52
3. Nama-nama Anggota Kelompok.....	58
4. Nama-nama Anggota Kelompok.....	62
5. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	65
6. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA .....	66
7. Nama-nama Anggota Kelompok.....	71
8. Nama-nama Anggota Kelompok.....	76
9. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II .....	79
10. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA .....	79
11. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	83
12. Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	41
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Nilai Sumatif.....	97
II. Modul Ajar Pertemuan I Siklus I .....	98
III. LKPD Siklus I Pertemuan I.....	108
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	113
V. Modul Ajar Pertemuan II Siklus 1 .....	117
VI. LKPD Siklus I Pertemuan II .....	124
VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	128
VIII. Kisi-Kisi Soal.....	139
IX. Modul Ajar Pertemuan I Siklus II.....	148
X. LKPD Siklus II Pertemuan I .....	156
XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	160
XII. Modul Ajar Pertemuan II Siklus II.....	164
XIII. LKPD Siklus I Pertemuan II .....	174
XIV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	178
XV. Kisi-Kisi Soal.....	190
XVI. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus I.....	201
XVII. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siklus II .....	202
XVIII. Dokumentasi Penelitian .....	203
XIX. Surat Izin Penelitian .....	209
XX. Surat Izin Dinas Pendidikan.....	210
XXI. Surat Balasan dari SD Telah Selesai Melaksanakan Penelitian .....	211

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk kemampuan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Definisi ini menegaskan bahwa pendidikan bukan sekadar kegiatan mengajar, tetapi suatu proses terpadu untuk pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Peran pendidikan sangat strategis dalam pembangunan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan nilai sosial peserta didik sehingga mereka mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja. Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa pendidikan berperan penting dalam memberdayakan individu, meningkatkan kesadaran sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas serta kemampuan berpikir kritis. Peran ini mencakup pembentukan karakter, kompetensi sosial, dan kesiapan menghadapi tantangan zaman (Faiz, 2023 : 1033).

Di sekolah, IPA merupakan salah satu pembelajaran yang mesti dipahami oleh para siswa dalam belajar. Pembelajaran IPA berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan sikap ilmiah siswa melalui proses eksplorasi fenomena alam secara sistematis (Satria, 2018). Dalam pembelajaran IPA, peserta didik dilatih untuk mengobservasi, mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, melakukan percobaan, serta menarik kesimpulan sehingga mereka mampu memahami konsep IPA secara mendalam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini tidak hanya mentransfer fakta tetapi juga mengembangkan kemampuan analitis dan kreatif siswa. IPA menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipahami karena ia menyediakan dasar pemahaman tentang fenomena alam, keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA juga membantu siswa mengembangkan literasi sains yang diperlukan dalam menghadapi tantangan global dan kehidupan modern (Akbar-dkk, 2025 : 235-245).

Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA karena materi IPA sering bersifat abstrak dan memerlukan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti analisis konsep, serta adanya istilah-istilah ilmiah yang kompleks. Faktor internal seperti rendahnya hasil serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang kurang variatif dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi IPA. Kesulitan ini berdampak pada rendahnya pencapaian kompetensi IPA dan menurunkan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Gumilar, 2023 : 130-131).

Pembelajaran IPA yang dirancang dengan baik mampu membuat siswa menjadi lebih aktif karena siswa tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga terlibat dalam proses bertanya, berdiskusi, dan mengeksplorasi fenomena melalui media pembelajaran. Penyajian materi yang memadukan diskusi kelompok, pertanyaan terbuka, dan visualisasi konsep meningkatkan keterlibatan siswa sehingga proses belajar menjadi dinamis dan partisipatif. Pendekatan seperti ini terbukti meningkatkan keterlibatan dan perhatian siswa pada pembelajaran IPA (Agung, 2020 : 296-297).

Agar pembelajaran IPA tidak membosankan, guru perlu menerapkan variasi strategi pembelajaran misalnya tanya jawab interaktif, percobaan sederhana, serta mendorong kerja kelompok sehingga suasana kelas menjadi dinamis. Guru berperan sebagai fasilitator yang memotivasi siswa untuk terlibat aktif, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan mengurangi kejenuhan siswa selama proses belajar IPA (Bayu, 2025 : 805) .

Untuk menjadikan pembelajaran IPA tidak membosankan dan meningkatkan keaktifan siswa, dibutuhkan penggunaan model pembelajaran inovatif dan media yang menarik, seperti media interaktif, atau model pembelajaran berbasis inkuiri. Media tersebut mampu merangsang pikiran dan imajinasi siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, mengamati, menganalisis serta memecahkan masalah yang terkait materi IPA secara langsung. Penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat terbukti efektif menumbuhkan minat dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA (Adriyani-dkk, 2021 : 86-87).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 23 Koto Baru kelas V, diketahui bahwa pembelajaran IPA masih menunjukkan tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa yang relatif rendah. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru dengan metode ceramah, sementara penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas. Guru lebih sering menyampaikan materi secara lisan dan menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang fokus, dan tidak antusias mengikuti pelajaran IPA. Selain itu, materi IPA yang bersifat abstrak menjadi sulit dipahami karena tidak didukung oleh media visual atau alat peraga yang membantu konkretisasi konsep. Akibatnya, minat belajar siswa menurun dan berdampak pada rendahnya hasil belajar IPA. Kurangnya variasi model dan media pembelajaran juga membuat siswa pasif serta kurang termotivasi untuk bertanya, berdiskusi, maupun mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 23 Koto Baru diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan. Sebagian besar siswa belum mampu memahami materi secara optimal, sehingga nilai evaluasi pembelajaran IPA masih berada di bawah standar yang diharapkan. Seperti yang terangkum pada Tabel 1 sebagai berikut ini :

**Table 1. Nilai UTS IPA Semester I Kelas V SDN 23 Koto Baru**

Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas ( $\geq 70$ )		Siswa yang tidak tuntas ( $< 70$ )		KKTP
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
23	8	34,7%	15	65,21%	70

Sumber: Guru Kelas V SDN 23 Koto Baru (Lihat Lampiran I hal 95)

Tabel 1. menunjukkan 23 siswa kelas V SDN 23 Koto Baru, hanya 8 siswa (34,7%) tuntas pada UTS IPA Semester I dengan nilai  $\geq 70$ , sedangkan 15 siswa (65,21%) tidak tuntas di bawah KKTP 70. Nilai ini mencerminkan rendahnya pencapaian hasil belajar IPA. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar IPA, dapat diterapkan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*), yakni pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa membaca materi, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan mencipta sehingga keterlibatan dan pemahaman siswa meningkat (Wati, 2025 : 508–519).

Model pembelajaran RADEC adalah pendekatan yang terdiri dari tahapan *Read* (membaca), *Answer* (menjawab), *Discuss* (diskusi), *Explain* (menjelaskan), dan *Create* (mencipta) untuk membangun keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Model ini berfungsi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa, sekaligus meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam. Tujuan RADEC adalah mendorong siswa menjadi pembelajar aktif yang mampu mengeksplorasi, berdiskusi, dan mencipta solusi terhadap masalah pembelajaran.

Penggunaan media *Spinning Wheel* dapat menjadi bantuan yang efektif dalam model pembelajaran RADEC karena media ini memotivasi siswa dan menciptakan variasi kegiatan pembelajaran. *Spinning Wheel* membantu

menyajikan materi secara interaktif, merangsang rasa ingin tahu, serta mendorong siswa untuk aktif memilih kegiatan, diskusi, atau pertanyaan sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan partisipatif dalam setiap tahapan RADEC.

Dengan mengombinasikan model pembelajaran RADEC dan media *Spinning Wheel*, diharapkan proses pembelajaran IPA menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Kombinasi ini mampu meningkatkan keaktifan, serta pemahaman konsep IPA sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti melakukan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Melalui Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media *Spinning Wheel* Di SDN 23 Koto Baru”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa kelas V belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah.
2. Pembelajaran IPA masih berpusat pada guru dan didominasi metode ceramah.
3. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dalam pembelajaran IPA.
4. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPA masih rendah, terlihat dari minimnya partisipasi bertanya dan berdiskusi.

### C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada Peningkatan Hasil Belajar kognitif mata Pelajaran IPA Siswa kelas V dengan menggunakan model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media *Spinning Wheel* di SDN 23 Koto Baru.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Spinning Wheel* Kelas V Pada SDN 23 Koto Baru ?
2. Apakah terdapat peningkatan aktivitas guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V melalui model pembelajaran RADEC dengan berbantuan media *Spinning Wheel* di SDN 23 Koto Baru ?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan media *Spinning Wheel* Kelas V Pada SDN 23 Koto Baru.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V melalui model pembelajaran RADEC dengan berbantuan media *Spinning Wheel* di SDN 23 Koto Baru.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat memperoleh contoh penerapan model RADEC yang dipadukan dengan media *Spinning Wheel* sebagai strategi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

### 2. Bagi Siswa

Melalui penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan menggunakan media yang menarik, siswa diharapkan lebih berani membaca, menjawab, berdiskusi, dan menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar IPA.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan kepada sekolah mengenai pentingnya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan program peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang variatif.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan kajian lebih lanjut terkait model RADEC, media *Spinning Wheel*, maupun penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran lain. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk menguji efektivitas kombinasi model pembelajaran dan media yang berbeda.